

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan Tentang Produk

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan beberapa hal mengenai pengembangan media pembelajaran Permainan Monopoli Bencana Alam (MOBENAL) untuk meningkatkan pemahaman mitigasi bencana banjir siswa kelas IV SD Negeri di wilayah rawan banjir Kota Sintang, yaitu sebagai berikut:

1. Prosedur pengembangan media MOBENAL dilakukan melalui tahapan ADDIE, yang meliputi: analisis kebutuhan, perancangan media, pengembangan produk, implementasi, dan evaluasi. Produk yang dikembangkan telah divalidasi oleh ahli media dan ahli materi dan pengguna produk, yang masing-masing memperoleh skor 95% dan 91%, serta respon pengguna produk guru rata-rata 93% dan siswa rata-rata 96% dengan kategori sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran
2. Efektivitas media MOBENAL dalam meningkatkan pemahaman mitigasi bencana banjir terbukti secara signifikan melalui hasil uji pretest dan posttest baik pada uji coba skala terbatas maupun skala luas. Di SDN 04 Sintang, rata-rata pretest 44,19 dan posttest 67,69. Uji t menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan nilai Cohen's $d = 8,88$, termasuk kategori efek sangat besar. Di SDN 16 Sungai Ringin, pretest 49,57 dan posttest 71,29. Cohen's $d = 4,43$, termasuk kategori efek sangat besar. Di SDN 14 Mengkurai, pretest 45,38 dan

posttest 70,23. Cohen's $d = 2,68$, termasuk kategori efek sangat besar.

Seluruh hasil menunjukkan peningkatan pemahaman siswa yang sangat signifikan setelah penggunaan media MOBENAL.

3. Tanggapan siswa dan guru terhadap media MOBENAL sangat positif. Uji coba terbatas: respon siswa 96% dan guru 100% (keduanya sangat baik). Uji coba skala luas: respon siswa 97% (sangat baik) dan guru 87% (baik). Hal ini menunjukkan bahwa media MOBENAL disukai, mudah dipahami, dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran

Berdasarkan keseluruhan hasil, media MOBENAL layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mitigasi bencana banjir, khususnya bagi siswa di wilayah rawan bencana seperti Kota Sintang. Media ini memberikan pengalaman belajar yang interaktif, menyenangkan, serta mengembangkan kesiapsiagaan bencana sejak dini.

B. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Media MOBENAL hanya tersedia dalam bentuk media cetak (fisik), sehingga tidak fleksibel untuk penggunaan digital berbasis aplikasi atau daring.
2. Terbatas untuk siswa kelas IV, sehingga perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut agar dapat digunakan untuk jenjang kelas lain atau jenis bencana lain.
3. Pembelajaran memerlukan waktu yang relatif lama.
4. Media hanya mensimulasikan bentuk mitigasi bencana.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa media MOBENAL dapat dijadikan salah satu alternatif media edukasi kebencanaan di sekolah dasar, khususnya di wilayah rawan banjir. Media ini dapat:

1. Membantu siswa memahami langkah-langkah mitigasi bencana banjir melalui pendekatan bermain.
2. Meningkatkan kesiapsiagaan bencana sejak usia dini.
3. Digunakan oleh guru sebagai sarana pembelajaran kontekstual tanpa bergantung pada tema pembelajaran tertentu.

Dengan demikian, penggunaan media edukatif seperti MOBENAL perlu dikembangkan dan diintegrasikan secara lebih luas dalam program pendidikan kebencanaan di sekolah-sekolah dasar, khususnya yang berada di daerah rawan bencana.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat mengaplikasikan media pembelajaran yang telah dikembangkan untuk membantu dalam penyampaian materi mitigasi bencana banjir, sehingga siswa dapat melakukan pembelajaran dengan mandiri.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan secara mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab, siap siaga dalam mengantisipasi mitigasi bencana banjir yang akan datang.

3. Bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)

BPBD sebaiknya bekerjasama dengan guru/mahasiswa/peneliti sebagai solusi pencegahan terhadap bencana banjir melalui jalur pendidikan mitigasi bencana banjir mengingat banjir adalah salah satu bencana alam yang rawan terjadi di kabupaten Sintang.

4. Bagi Peneliti Lain

- a) Media pembelajaran yang dikembangkan ini perlu penelitian lanjutan dari mahasiswa maupun guru yang memiliki kompetensi dalam melakukan penelitian supaya media lebih memperdalam terhadap media pembelajaran.
- b) Dijadikan tambahan panduan dalam melakukan kajian R&D di Kampus.